
ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUMBER DAYA ALAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

Ramahta Lestari✉, Jeudi A. T. P. Sianturi, Junika Napitupulu
Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia
Email: lestariramahta@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan mendapatkan bukti empiris dari likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sumber daya alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2021 yang telah memenuhi kriteria dengan 4 tahun pengamatan dan data yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan sumber daya alam di www.idx.co.id. 29 perusahaan yang dijadikan sampel diambil menggunakan metode purposive sampling. Analisis perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah WarpPLS versi 8.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas yang diproksikan Current Ratio (CR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan, Leverage yang diproksikan Debt to Asset (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas yang diproksikan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan Logaritma natural Total Aset (LnTA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tobins Q.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, dimana perusahaan yang bernilai tinggi bagi investor akan mudah mendapatkan pendanaan atau modal segar dari investor karena investor percaya dan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Adapun nilai perusahaan dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan Tobin's q karena pengukuran ini dipandang lebih baik dibandingkan proksi yang lainnya. Adapun Tobin's q ini, dikembangkan oleh Profesor James Tobin (1967). Alasannya karena dapat menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang hasil nilai kembalian setiap dana yang diinvestasikan. Selain itu, rasio ini juga dapat menjelaskan tentang berbagai fenomena yang terjadi pada perusahaan seperti mengambil keputusan investasi.

Melalui uraian tersebut di atas, terlihat bahwa nilai perusahaan sangat penting baik dari sisi investor maupun dari sisi manajer. Pihak manajemen harus memperhatikan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut masih belum jelas faktor yang mana yang paling mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan melalui

beberapa peneliti yang menemukan hasil yang berbeda mengenai faktor yang lebih mempengaruhi nilai perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
5. Untuk menguji dan menganalisis faktor mana yang paling mempengaruhi nilai perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN HIPOTESIS

Signaling Theory

teori sinyal sebagai dasar teori reaksi investor atas faktor fundamental perusahaan dan kebijakan manajemen perusahaan yang ada di laporan keuangan Brigham dan Houston (2018:184) mengemukakan bahwa signaling theory merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Selanjutnya, Irawan dan Zainal (2018), teori sinyal (signaling theory) secara umum membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan yang dicapai manajemen juga kegagalan yang dialaminya disampaikan kepada pemilik badan usaha (principals).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah sebagai berikut. Purwohandoko (2017) :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Rasio Likuiditas

Kasmir (2016) menjelaskan “likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih.” Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan Current Ratio (CR).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Leverage

Irawan, Hernawaty, & Rusiadi (2019) menyatakan leverage adalah rasio yang menggambarkan kesanggupan dan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun Rumus dari DAR (Debt to Asset Ratio) sebagai berikut.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. (Novari & Lestari, 2016). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini dapat diukur dengan rumus berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Brigham dan Houston (2018) menyatakan bahwa “ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.” Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan rumus berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aktiva}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

mengatakan bahwa current ratio yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar (likuiditas tinggi dan risiko rendah) yang membuat perusahaan menjadi lebih kuat dalam menangani kewajiban-kewajiban jangka pendek perusahaan sehingga kemungkinan perusahaan terlikuidasi menjadi kecil. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari (Hanafi 2016:37) serta Mery (2017), Rompas (2013) yang menyatakan “likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.”

H1: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin tinggi leverage maka semakin kecil laba yang dibagikan kepada pemegang saham, sebaliknya semakin rendah leverage maka semakin besar laba yang diterima oleh pemegang saham. Leverage yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan, sedangkan leverage yang rendah dapat menaikkan nilai perusahaan (Husnan, 2015). Hal ini didukung oleh penelitian Rudangga & Gede (2016) dan Wardhani,dkk (2019) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh

positif terhadap nilai perusahaan.

H2= Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (Kasmir 2018).

H3: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur besar kecilnya perusahaan. Semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut begitupun sebaliknya (Anindito, 2015:20).

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan teknik Purposive Sampling untuk memilih sampel. Ditemukan 29 perusahaan sumber daya alam yang terdaftar di bursa efek indonesia yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel

Tabel 1. Defenisi Operasionalisasi Variabel

Variabel	Proksi
Rasio Likuiditas (X ₁)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilites}}$
Rasio Leverage (X ₂)	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Rasio Profitabilitas (X ₃)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
Ukuran Perusahaan (X ₄)	Ukuran Perusahaan = Ln Total Aktiva
Nilai Perusahaan (Y)	$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan software Warp PLS 8.0 dalam menganalisis data. Mengacu terhadap model empirisnya, maka model persamaannya dapat ditentukan sebagai berikut.

$$\text{Tobin's Q}_{it} = \alpha_2 + \beta_1 \text{CR}_{it} + \beta_2 \text{DAR}_{it} + \beta_3 \text{ROA}_{it} + \beta_4 \text{Size}_{it} + e \dots \dots \dots (1)$$

HASIL PENELITIAN

Pengujian data yang dilakukan dengan menggunakan SEM-PLS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya diatas, memberikan goodness of fit (GoF) seperti berikut:

Tabel 2. Goodness of Fit

Kriteria	Parameter
<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	P=0.001
<i>Average R-squared (ARS)</i>	P<0.001
<i>Average Adjusted R-Squared (AARS)</i>	P<0.001
<i>Average Block VIF (AVIF)</i>	1.414
<i>Average Full Collinearity VIF (AFVIF)</i>	1.610
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	0.697
<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	0.750
<i>R-Squared Contribution Ratio (RSCR)</i>	0.996
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	1.000

Sumber: Data penelitian diolah

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki fit yang baik dimana, p-value APC = 0.001, p-value ARS dan AARS <0.001. Selain itu, nilai AVIF dan AFVIF yang didapatkan yaitu 1.414 dan 1.610 yang berarti menunjukkan tidak adanya masalah multikolinieritas antar variabel eksogen. Perolehan GoF yang didapati yaitu $0.697 \geq 0.36$ tergolong dalam kategori kuat. Demikian pula dengan SPR menghasilkan nilai yang sama dengan 0.750 (≥ 0.07), RSCR yaitu 0.996 dan SSR yaitu sebesar 1 (≥ 0.07) Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya masalah yang didapati mengenai kausalitas di dalam model tersebut.

Tabel 3. Uji Full Collinearity VIF, Adjusted R-Squared dan Q Squared

	CR	DAR	ROA	LN TA	Tobin's Q
Full Collin. VIF	1.554	2.034	1.767	1.363	1.333
Adj. R-squared					0.467
Q-squared					0.445

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 3, di atas, tampak nilai Full Collinearity VIF untuk masing-masing variabel konstruk lebih kecil dari 3,3. Hal ini menggambarkan bahwa model tersebut bebas dari masalah kolinearitas vertikal, lateral dan common bias. Nilai Adjusted R-squared untuk variasi yang mempengaruhi Tobin's Q diperoleh 0.467 yang berarti bahwa pengaruh dari CR, DAR, ROA dan LNTA terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q adalah sebesar 46.7%. Selanjutnya untuk nilai q-squared yang diperoleh yaitu sebesar 0.445 dari variabel nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q menunjukkan bahwa model memiliki predictive relevance. jika q-squared predictive relevance ≥ 0.35 , berarti menunjukkan model tersebut memiliki q-squared predictive relevance yang kuat.

Tabel 4. Uji Effect Size dan VIF

Keterangan	Effect Size	VIF
CR→ Tobin's Q	0.002	1.486
DAR→ Tobin's Q	0.181	1.686
ROA→ Tobin's Q	0.066	1.371
LN TA→ Tobin's Q	0.242	1.113

Sumber: Data diolah

Mengacu pada tabel 4. yang menunjukkan nilai effect size untuk variabel CR terhadap Tobin's Q yaitu 0,002 (≥ 0.02) menunjukkan bahwa CR menunjukkan bahwa memiliki effect size yang lemah. Kemudian nilai effect size untuk DAR terhadap Tobin's Q yaitu 0,181 (≥ 0.15) menunjukkan bahwa DAR digolongkan dalam kategori menengah. Nilai effect size untuk ROA terhadap Tobin's Q dalam kategori lemah yaitu sebesar 0.066 (≥ 0.02) dan nilai effect size LNTA terhadap Tobin's Q dalam kategori menengah yaitu sebesar 0.242 (≥ 0.15). Ditinjau dari segi output nilai VIF (Variance Infaltions Factors) yang dihasilkan dari keseluruhan variabel penelitian ini, berada di bawah 3,3 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian ini, telah memenuhi kriteria yang menandakan tidak adanya masalah kolinieritas vertikal dalam model.

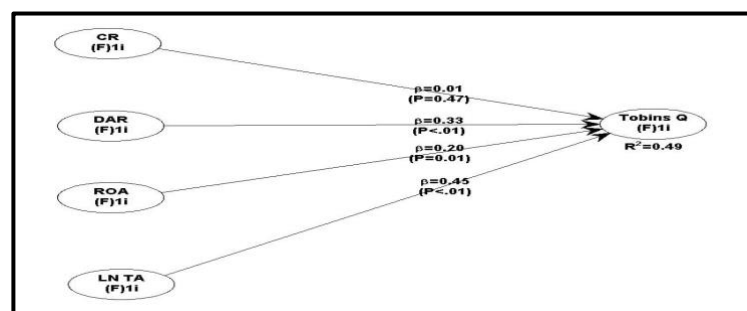
Uji Signifikansi Pengaruh antar Variabel

Pada tahapan ini akan menganalisa hubungan signifikansi antar variabel yang akan digunakan guna menjawab rumusan masalah serta pengujian hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini. Dengan pengujian pengolahan data SEM-PLS dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Signifikansi Pengaruh antar Variabel

Path Deskripsi	Koefisien Path	P-Value
CR → Tobin's Q	0.007	0.471
DAR → Tobin's Q	0.334	<0.001
ROA→ Tobin's Q	0.198	0.014
LNTA → Tobin's Q	0.452	<0.001

Sumber: Data diolah



Gambar 1. Pengaruh langsung CR,DAR, ROA dan LNTA terhadap Tobin's Q

Mengacu pada tabel 5 dan gambar 1, dapat dilihat hubungan antar variabel, dimana variabel eksogen yang berpengaruh positif terhadap variabel endogen yaitu 1) DAR terhadap Tobin's Q 2) ROA terhadap Tobin's Q 3) LN TA terhadap Tobin's Q.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Rasio likuiditas merupakan faktor yang berpengaruh nilai pada perusahaan sumber daya alam periode 2018-2021 namun menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Kontribusi yang diberikan oleh likuiditas tidak optimal disebabkan perusahaan tidak mampu dalam pengelolaan aset lancar dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat memenuhi utang jangka pendeknya yang dilihat dari likuiditas yang optimal sehingga hasil dari likuiditas yang sudah dicapai oleh perusahaan tidak mempengaruhi nilai.
2. Rasio Leverage merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sumber daya alam yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hal ini menunjukkan bahwa leverage yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi dapat menjalankan usahanya baik itu dilihat dari perolehan profit yang berasal dari utang atau aset yang dibiayai oleh utang. Biasanya para investor tertarik untuk meningkatkan permintaan sahamnya, sehingga dapat disimpulkan aspek ini mempunyai peran yang cukup penting.
3. Rasio Profitabilitas merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sumber daya alam yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Profitabilitas dalam memperoleh laba maka perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Baik itu dilihat dari harga saham pada perusahaan tersebut. Hal ini dilihat oleh investor sehingga dapat disimpulkan bahwa memiliki peran karena kontribusi yang diberikan oleh profit tergolong baik.
4. Rasio Ukuran Perusahaan merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sumber daya alam yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hal ini menunjukkan semakin besar aktiva semakin besar pula ukuran perusahaan juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan semakin besar suatu ukuran perusahaan maka semakin dikenal khalayak publik sehingga memberi pengaruh oleh tingkat kepercayaan investor baik itu dilihat dari penanaman modal. Sehingga disimpulkan bahwa memiliki peran yang cukup penting karena kontribusi tergolong menengah.
5. Nilai perusahaan merupakan satu indikator penting bagi sebuah perusahaan. disisi lain pihak manajemen tentu harus memperhatikan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan. dalam penelitian ini penulis menggunakan empat faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan

diantaranya, rasio likuiditas, leverage, rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan. Dari hasil hipotesis yang didapat, diketahui bahwa hanya leverage, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan rasio likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai likuiditas yang baik belum tentu mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut, tetapi pada rasio profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan memiliki peran penting pada nilai perusahaan dimana perusahaan tersebut mampu memenuhi laba, kewajiban jangka panjang serta gambaran perusahaan yang baik, sehingga nilai perusahaan tersebut dikatakan baik dan investor tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

Saran

Berdasarkan kelemahan penelitian di atas, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sektor Sumber Daya Alam diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan laba bersih, harga saham, asset serta laba per lembar saham yang akan dibagikan kepada para investor secara efisien sehingga mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan. Selain, itu diharapkan agar lebih memperhatikan likuiditas perusahaan sehingga likuiditas perusahaan dapat optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independe, tidak hanya berfokus pada rasio keuangan namun juga dapat ditinjau dari factor internal maupun eksternal perusahaan yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Disamping itu diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, mengingat masi banyaknya sektor bahkan sub sektor dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memperluas rentang penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., dan Houston, J.F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*
Buku 1. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat
- Gea, E. J., Elisabeth, D. M., Nainggolan, R., & Silitonga, I. M. (2024). Determinan Auditor Switching Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 8(1), 9-16.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* Edisi ke5.
Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. (Edisi 5).
Yogyakarta : UPPN STIM YKPN
- Irawan, Hernawaty, & Rusiadi, H. C. (2019). *Manajemen Keuangan 2*. Medan:
Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi

-
- Irawan & Zainal A.T. (2018). *Financial Statement Analysis Tinjauan Research Dan Penilaian Bisnis*. Medan: Smartprint Publissheer
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Prenada Media. Jakarta
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*
- Purwohandoko. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 1(1), 34 – 46
- Rudangga, G. N. G. I dan Sudiarta, M. G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(7).
- Sirait, W. P. B., Goh, T. S., & Sagala, L. (2023). Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 7(1), 57-64.